J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.6 Nopember 2022

PEMBERDAAYAN KELOMPOK TANI MELALUI PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH PERTANIAN DAN PETERNAKAN

Oleh
Abdul Haris[1], Adi Putra[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Jambi
Email: [1]adiputra@umjambi.ac.id

Article History:
Received: 06-09-2022
Revised: 13-10-2022
Accepted: 22-10-2022

Keywords:
Pemberdayaan Pendapatan, Kesejahteraan

Abstract: *Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada` kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi, kegiatan penyuluhan pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan dilakukan dengan tujuan mendorong peningkatan produktivitas pertanian masyarakat dan perekonomian keluarga Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi. Penyuluhan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Jambi dalam bentuk kunjungan lapangan, diskusi serta penyampaian materi dari nara sumber yang ditujuk dan sesuai dengan bidang keilmuannya. Kegiatan ini diharapkan dapat berjalan lancar dan kelompok sasaran mendapatkan gambaran pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan untuk mendorong peningkatan produktivitas pertanian dan perekonomian keluarga.*

PENDAHULUAN

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkasan, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah). Pupuk organik merupakan nama kolektif untuk semua jenis bahan organik asal tanaman dan hewan yang dapat dirombak menjadi hara tersedia bagi tanaman. Dalam Permentan No.2/Pert/Hk.060/2/2006, tentang pupuk organik dan pembenah tanah, dikemukakan bahwa pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan mensuplai bahan organik untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Definisi tersebut menunjukkan bahwa pupuk organik lebih ditujukan kepada kandungan C-organik atau bahan organik daripada kadar haranya; nilai C-organik itulah yang menjadi pembeda dengan pupuk anorganik. Bila C-organik rendah dan tidak masuk dalam ketentuan pupuk organik maka diklasifikasikan sebagai pembenah tanah organik. Pembenah tanah atau soil ameliorant menurut SK Mentan adalah bahan-

bahan sintesis atau alami, organik atau mineral.

Roidah, (2013) menyampaikan ada beberapa jenis pupuk organik dari limbah pertanian yang umum digunakan seperti: 1) Pupuk kandang, jenis pupuk organik yang sering digunakan berasal dari kotoran hewan ternak maupun unggas.; 2) Pupuk hijau, jenis pupuk organik yang berbahan dasar dari tanaman atau tumbuhan hijau seperti sisa panen atau tanaman biasa yang dimanfaatkan sebagai pupuk; 3). Pupuk kompos, jenis pupuk yang terbentuk dari sisa bahan organik yang berasal dari tumbuhan, hewan, dan limbah organik secara alami dengan cara dekomposisi atau fermentasi; 4). Pupuk hayati/ pupuk mikrobiologis (*biofertilizer*) adalah pupuk yang bekerja dengan memanfaatkan organisme hidup; 5). Humus, unsur organik yang berasal dari proses dekomposisi atau pelapukan dari daun-daunan dan ranting tanaman yang membusuk; 6). Pupuk Serasah, jenis pupuk alami yang memiliki senyawa berbasis karbon yang terbuat dari limbah organik nabati atau komponen tanaman yang sudah tidak lagi terpakai dan berubah warna dan bentuk, seperti jerami, sabut kelapa, dan rumput; 7). Pupuk organik cair. terbuat dari urin ternak atau hasil dari proses fermentasi bahan-bahan organik seperti buah-buahan busuk dan bahan pupuk organik lainnya; 8). Pupuk guano jenis pupuk organik yang dihasilkan dari kotoran kelelawar atau guano.

Roidah, (2013) mengemukakan selain menambah unsur hara makro dan mikro di dalam tanah, pupuk organik ini terbukti sangat baik dalam memperbaiki struktur tanah pertanian. Pupuk organik tidak yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Tanah yang banyak memerlukan pupuk organik adalah tanah yang sangat, tanah pasir atau tanah yang banyak tererosi lebih baik dipupuk dengan pupuk organik daripada dengan pupuk buatan, karena pemberian pupuk buatan pada tanah tersebut akan mudah sekali tercuci oleh air hujan. Beberapa kelebihan dari pupuk organik ini sehingga ia sangat disukai petani, diantaranya ebagai berikut: 1. Memperbaiki struktur tanah. Ini dapat terjadi karena organisme tanah saat penguraian bahan organik dalam pupuk bersifat sebagai perekat dan dapat mengikat butir-butir tanah menjadi butiran yang lebih besar. 2. Menaikkan daya serap tanah terhadap air. Bahan organik memiliki daya serap yang besar terhadap air tanah. Itulah sebabnya pupuk organik sering berpengaruh poitif terhadap hasil tanaman, terutama pada musim kering. 3. Menaikkan kondisi kehidupan di dalam tanah. Hal ini terutama disebabkan oleh organisme dalam tanah yang memanfaatkan bahan organik sebagai makanan. 4. Sebagai sumber zat makanan bagi tanaman. Pupuk organik mengandung zat makan yang lengkap meskipun kadarnya tidak setinggi pupuk anorganik (Lingga & Marsono, 2013).

Yulianingsih dkk, (2010) menyampaikan saat ini masyarakat banyak yang menyadari tentang efek negatif dari penggunaan bahan-bahan kimia, seperti pupuk dan pestisida kimia sintetis serta hormon tumbuh dalam produksi pertanian terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, maka perlu didorong semakin tumbuh kembangnya Gaya hidup sehat dengan slogan ”Back to nature” di masyarakat sehingga pemanfaatan pupuk organik lebih tinggi lagi untuk mendukung telah menjadi hidup baru masyarakat dunia. Apalagi Indonesia sebagai negara yang dianugerahi oleh keanekaragaman hayati yang banyak, kelimpahan sinar matahari, air dan tanah, serta budaya masyarakat yang menghormati alam. Maka Indonesia mempunyai modal dasar yang sangat besar untuk mengembangkan pertanian organik, karena tidak berlebihan jika nilai jual yang akan dicapai dalam pengembangan pertanian organik lebih tinggi dibandingkan dengan pertanian anorganik untuk menunjang ketahanan

pangan lokal (local food security) (Makarim, A.K. dan Suhartatik. 2009).

METODE

Pengabdian masyarakat ini berlokasi di Kelompok Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi, yang pelaksanaannya pada hari Senin tanggal 13 Juni 2022 dimulai Pukul 15.00 – 17.30 WIB bertempat di saung pertemuan kelompok. Adapun kegiatan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, diskusi dengan Nara Sumber dari team Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi. Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dijabarkan secara rinci seperti pada dalam tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Kegiatan Pengabdian

Pert	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan
1	Observasi lapangan	Kegiatan ini bertujuan untuk penetapan objek kegiatan, selanjutnya hasil observasi dilakukan evaluasi untuk menyusun rencana tindak lanjut yang dirumuskan dalam metode serta teknis pelaksanaan.
2	Penetapan Jadwal pelaksanaan dan Materi	Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk tiga bulan kegiatan. Selanjutnya materi pelatihan berupa slide Power Point dengan judul serta teknis yang dikuhususkan dengan kondisi peserta.
3	Workshop pemberdaayan kelompok tani	Workshop dilakukan dengan metode penyuluhan yang lebih terperinci dalam skema Ceramah, Metode Tanya Jawab, Metode Diskusi dan Evaluasi melalui pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan.
4	Pelaporan.	Pembuatan laporan bertujuan menggambarkan kondisi sasaran. Laporan juga sebagai bukti otentik dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaporan ini juga menggambarkan kondisi dari sasaran kegiatan pengabdian

HASIL

Sesuai tahap pelaksanaan yang disusun penyuluhan dapat dilakukan dengan: 1) metode ceramah, yaitu metode dengan memaparkan materi/bahan penyuluhan yang telah disusun narasumber dalam bentuk yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta; 2) Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta penyuluhan tentang bahan/materi yang telah disampaikan oleh narasumber; 3). Metode Diskusi, yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan setiap permasalahan yang dikemukakan peserta.

Pada tahap pertama kegiatan dijabarkan konsep awal pengembangan kreativitas/ keterampilan pengembangan usaha pertanian yang dimana pada kondisi awal kelompok di sasaran yang belum memiliki kreativitas/keterampilan dalam pengembangan usaha pertanian sehingga selanjutnya anggota kelompok sudah memiliki kreativitas dan

keterampilan dalam pengembangan usaha pertanian seperti pada gambar 1.

Gambar 1 Workshop Konsep Awal Usaha Tani

Tahap kedua kegiatan dijabarkan dalam bentuk konsep awal pengembangan kreativitas/ keterampilan pengembangan usaha pertanian, yang dimana kondisi awal kelompok di sasaran belum memiliki konsep, kreativitas dan keterampilan yang baik untuk pengembangan usaha pertanian dan meningkatkan produktivitas pertanianya. Pada tahap selanjutnya sebagai tujuan akhir kegiatan yaitu semua anggota kelompok mampu dan sudah memiliki kreativitas dan keterampilan dalam pengembangan usaha pertanian.

Tahap ketiga yaitu mendorong efiensi usaha melalui pemamfaatan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan yang dimana pada tahap sebelumnya pengelolaan usaha pertanian di kelompok belum efisien karena memakai pupuk kimia dan belum memamfaatkan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan yang banyak di areal lahan pertanian mereka. Pada tahap ini tujuan akhir kegiatan yaitu bagaimana usaha pertanian sudah efisien dengan memamfaatkan Pupuk Organik dari Limbah Pertanian dan Peternakan.

Gambar 2 Produk Pupuk Organik dari limbah pertanian dan peternakan

Tahap keempat kegiatan ini yaitu anggota kelompok diharapkan mampu meningkatkan pendapatan anggota kelompok taninya yang dimana diawal kegiatan pendapatannya setiap anggota Kelompok Tani masih rendah selanjutnya setelah kegiatan dilaksanakan pendapatan anggota kelompok tani akan semakin meningkat. Tahap Lima kegiatan ini peningkatan perekonomian keluarga, dimana pada tahap awal perekonomian anggota kelompok yang sebelum meningkat akan semakin meningkat dan mampu mendorong peningkatan perekonomian keluarga.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan baik dan semua anggota kelompok tani sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dan berdiskusi mengenai pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan untuk meningkatkan produktivitas pertaniannya. Pelaksana kegiatan sangat berharap capaian yang menjadi target kegiatan yaitu merubah pola serta perilaku anggota kelompok dalam kegiatan usaha tani yang dulunya belum efisien menjadi lebih baik.

Kegiatan penyuluhan dan pemberdayaan kelompok tani ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian khususnya pada aspek peningkatan kapasitas dan keterampilan petani memanfaatkan potensi lokal yang ada di sekitar mereka. Kegiatan ini juga tidak hanya terbatas pada tataran konsep semata, tapi yang terpenting semua anggota kelompok mampu memanfaatkan potensi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan usaha tani sehingga secara ekonomi tidak hanya meningkatkan produktivitas usaha taninya tetapi juga diikuti perubahan struktur sosial ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani Tani Jaya Makmur Kelurahan Pall Merah Kota Jambi melalui pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan juga telah memungkinkan potensi dan kualitas SDM kelompok tani semakin baik, potensi-potensi tersebut pula kemudian akan dapat menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan antara kelompok tani, pihak akademisi dan pemerintah. Selanjutnya program pengabdian kepada masyarakat ini juga akan mendukung program pemerintah khususnya upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, serta penunjang ekonomi masyarakat lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan program pengabdian kepada masayrakat terdiri dari beberapa langkah kegaitan yang terdiri penyuluhan pengenalan konsep awal pengelolaan usaha tani yang ramah lingkungan dengan pemanfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan sebagai instrumennya. Hasil kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan pemamfaatan pupuk organik dari limbah pertanian dan peternakan membuat anggota kelompok tani semakin termotivasi untuk meningkatkan usaha tani serta meningkatkan produktivitas usaha taninya.

DAFTAR REFERENSI

[1] Arafah. 2011. Kajian pemanfaatan pupuk organik pada tanaman padi sawah di Pinrang Sulawesi Selatan. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian 14 (1):11-18.
[2] Hardjowigeno, Sarwono. 2003. Ilmu Tanah. Penerbit Akademika Pressindo: Jakarta
[3] Indra Ismawan, 2001, Sukses di Era Ekonomi Liberal bagi Koperasi dan Perusahaan Kecil Menengah, (PT. Grasindo: Jakarta, 2001), h.97
[4] *Lingga*, Pinus dan *Marsono*. *2013*. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Jakarta: Penebar. Swadaya.
[5] Makarim, A.K. dan Suhartatik.2009. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi Dalam: Padi inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan. Buku II, p:295-330.Balai Besar Penelitian

Tanaman Padi. Badan Litbang Pertanian.
[6] Mardikanto,a Totok. 2014. CSR (*Corporate Social Responsibility*) (Tanggungjawab Sosial Korporasi). Bandung: Alfabeta.
[7] Mubaryo, 1999 Reformasi Sistem Ekonomi: Dari Kapitalis Menuju Ekonomi Kerakyatan, (Yogyakarta: Aditya Media, 1999), Cet.Ke-1, h.81
[8] Roidah, 2013 Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah Jurnal BONOROWO Vol. 1.No.1 Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tulungung.
[9] Yulianingsih, E ., A. Syukur dan B.H. Sunarminto. 2010. Pengaruh takaran pupuk kandang dan tingkat kelengasan tanah terhadap pertumbuhan kedelai di tanah pasir pantai Bugel, Kulon Progo. Prosiding Seminar Nasional Sumberdaya Lahan Pertanian. Buku I. p:97-108.
[10] Yulnafatmawita., Saidi, A., Gusnidar., Ardinal., dan Suyoko. 2010. Peranan Bahan Hijauan Tanaman Dalam Peningkatan Bahan Organik dan Stabilitas Aggregat Tanah Ultisol Limau Manis Yang Ditanami Jagung